

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁷²

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Menurut Prasetyo, definisi penelitian kuantitatif adalah sebuah usaha pemeriksaan secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah dengan menggunakan ukuran yang objektif dengan tujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah.⁷³

⁷² Puguh Suharso, *Metode Penelitian...* hal.3

⁷³ Rokhmat Subagiyo., *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim'Publishing, 2017), hal. 19

Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan *Brand Image*, Kualitas Produk, dan Label Halal yang mempengaruhi Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Pada Mahasiswi di IAIN Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷⁴

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁷⁵ Populasi dalam penelitian ini bersifat *infinite* yang artinya jumlah populasi yang diteliti tidak diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung angkatan Tahun 2015/2016 yang menggunakan produk kosmetik wardah dengan kriteria sudah melakukan pembelian minimal dua kali.

⁷⁴Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,1999), hal.11

⁷⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana,2008), hal.99

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannyapun bisa saja keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁷⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung angkatan Tahun 2015/2016 yang menggunakan produk kosmetik wardah.

3. Sampling Penelitian

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode non probability sampling, karena populasi yang diteliti tidak diketahui pasti jumlahnya. Teknik penentuan sampel didasarkan pada kebutuhan penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu sampel ini disebut *sampling purposive*. Pertimbangan pengambilan sampel yaitu mahasiswi FEBI angkatan 2015/2016 sebagai pengguna kosmetik wardah yang telah melakukan pembelian minimal dua kali.

Roscoe dalam buku *Research Methods for Bussiness* memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut:⁷⁷

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

⁷⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian*...hal.60

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi, (Mixed Methods)*. cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 133

- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.

Berdasarkan perhitungan dari Roscoe maka sampel dalam penelitian ini, yaitu:

$$= 10 \times (\text{variabel dependen} + \text{variabel dependen})$$

$$= 10 \times (1 + 3)$$

$$= 10 \times 4$$

$$= 40$$

Melalui dasar pertimbangan dari perhitungan sampel menurut Roscoe, maka diputuskan untuk mengambil sampel sebanyak 75 responden.

C. Sumber Data dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Dalam penelitian data digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu:⁷⁸

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.

⁷⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis, ed. 2, cet. 13*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 42

- b. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun pihak lainnya.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Untuk mengukur tingkat pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa di Kabupaten Tulungagung digunakan skor *Likert*. Dalam kuesioner (angket) ini, skor diukur dengan menggunakan skala *Likert*, yaitu sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju | = 5 |
| 2) Setuju | = 4 |
| 3) Netral | = 3 |
| 4) Tidak Setuju | = 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju | = 1 |

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket (kuesioner)

teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pertanyaan tersebut.⁷⁹

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mengumpulkan benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen tentang gambaran perusahaan serta catatan-catatan lain yang berisi keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian ini.⁸⁰

c. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

⁷⁹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 67

⁸⁰ Laela Naviatul Luthfiah, *Pengaruh Pelayanan, Fasilitas dan Promosi terhadap Loyalitas Nasabah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Kediri*, IAIN Tulungagung, hal. 71

Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.⁸¹

2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
<i>Brand Image</i> (X1)	a. <i>Corporate Image</i> , dalam penelitian ini meliputi: popularitas dan kredibilitas. b. <i>User Image</i> , dalam penelitian ini meliputi kepribadian atau gaya hidup c. <i>Product Image</i> , dalam penelitian ini meliputi keunggulan produk.	Likert
Kualitas Produk (X2)	a. Bentuk b. Mutu Kesesuaian (<i>Conformance Quality</i>) c. Daya Tahan (<i>Durability</i>)	Likert
Label Halal (X3)	a. Tertera label halal pada kemasan produk b. Tertera komposisi halal pada kemasan produk c. Adanya kepercayaan pada kehalalan produk	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	a. Faktor Budaya b. Faktor Sosial c. Faktor Pribadi d. Faktor Psikologi	Likert

E. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini ada beberapa analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *brand image*, kualitas produk, dan label halal terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah pada mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Diantaranya yaitu menggunakan analisis:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

⁸¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi.....* hal 51

Validitas menurut Sarwono,⁸² yaitu suatu skala pengukuran yang dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan inferensi yang dihasilkan mendekati kebenaran.

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Banyaknya subjek uji coba

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X$: Jumlah skor tiap item

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat skor item

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat skor total

$\sum xy^2$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.⁸³

⁸² Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendidikan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS) Tuntunan Praktis dalam Menyusun Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo kelompok Gramedi, 2012), hal. 177.

⁸³ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000) hal. 135.

Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.⁸⁴ Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Instrumen yang valid umumnya reliabel, meski begitu pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan.

Spss sebagai salah satu aplikasi yang dapat membantu mengolah data statistik memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α), variabel yang reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Triton menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,62 s.d 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \ddot{r}$$

Keterangan:

r_1 : Nilai variabel

⁸⁴ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*, (Yogyakarta: Amara Books, 2007), hal. 74.

I : Variabel skor tiap-tiap item

S_i : Varians total

S_t : Jumlah item

K

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Dalam hal ini pengujian asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis masalah yang diwujudkan dalam jumlah tertentu atau diwujudkan dalam kuantitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.⁸⁵

Tidak ada metode yang mana paling tepat digunakan, namun ada saran yang diberikan yaitu apabila pengujian dengan metode P Plot sering menimbulkan perbedaan persepsi sebab masing-masing individu memiliki tingkat interpretasi yang berbeda terhadap hasil dari metode tersebut. Namun bila menggunakan metode grafik, dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen

⁸⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 78

akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁸⁶

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkat varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Sarwoko mengemukakan, beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu: (1) membiarka saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinearitas dan (4) menambah ukuran sampel.⁸⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *Variance Residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya.

⁸⁶V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hal,179

⁸⁷Agus Sujianto, *Aplikasi Statistik...*,hal.79

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data berpola.⁸⁸

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *Cross Section* dari pada *Time Series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *Time Series* bebas dari heteroskedastisitas.⁸⁹

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara profitabilitas (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Keputusan Pembelian} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Dimana:

⁸⁸V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Metode SPSS ...* hal.180

⁸⁹ Agus Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hal.79

a = konstanta

b, b2 = koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = *Brand Image*

X2 = Kualitas Produk

X3 = Label Halal

E = error term (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

a. Uji t-test

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel.

H_0 : Variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

H_1 : Variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan pada variabel dependen (Y).

Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F-test

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_i$) terhadap variabel dependen (Y) dengan syarat uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R Square) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_i$) terhadap variabel dependen (Y).⁹⁰

⁹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Metode SPSS ...* hlm. 267